



THE LAUNCHING OF SMART SIM IN PREVENTING DRIVER'S LICENSE FORGERY IN INDONESIA

By:

Henry Kurnia Bhara Daksa¹ and Muhammad Fatahillah Akbar²

ABSTRACT

The launch of SMART SIM by the Traffic Corps of the Indonesian National Police on Sunday, 22 September 2019 is the new Police innovation in the aspect of technology by the form of an update of the previous Driving License (SIM). The launch of the SMART SIM itself one of it was incited by the efforts to prevent driver's license forgery, which had been rampant on the previous type of driver's license. This legal research aims to analyse how the previous driver's license is being forged and also why is it very rampant on the previous driver's license and also to analyse the ability of SMART SIM itself in preventing driver's license forgery. This research will also focused on aspects that supports on proving the ability of the SMART SIM's effectiveness in its effort to prevent forgery of driver's licenses.

This legal research employs doctrinal legal research methods by using case decisions and empirical data to gain the information. It predominantly relies on the results of interviews from eligible interviewees as well as data information received from eligible sources based on facts and applicable laws and regulations in providing analysis of the subject matter.

This legal research concludes that the SMART SIM as an update and replacement for the previous Driving License is a product that has the capability to prevent driving license forgery. Seen based on the *modus operandi* of the forgers and also reckoning on the security aspects of SMART SIM, both the card's physical form and the chip embedded inside of SMART SIM.

Keyword: SMART SIM, Driver's License, Smart Card, Driver's License Forgery.

¹ Student of the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2017).

² Lecturer of the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

PELUNCURAN SMART SIM DALAM PENCEGAHAN PEMALSUAN SIM DI INDONESIA

Oleh:

Henry Kurnia Bhara Daksa³ and Muhammad Fatahillah Akbar⁴

INTISARI

Peluncuran SMART SIM oleh Korps Lalu Lintas POLRI pada hari Minggu, 22 September 2019 merupakan sebuah inovasi baru POLRI dalam aspek teknologi dalam bentuk pembaruan dari Surat Izin Mengemudi (SIM) sebelumnya. Peluncuran SMART SIM sendiri salah satunya didasari dari usaha pencegahan pemalsuan Surat Izin Mengemudi yang sebelumnya tengah marak terjadi. Penelitian hukum ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknik ataupun prosedur terhadap para pelaku untuk melakukan pemalsuan terhadap Surat Izin Mengemudi dan juga terhadap penyebab mengapa pemalsuan SIM sangat marak terjadi sebelumnya serta menganalisis kemampuan SMART SIM itu sendiri dalam mencegah pemalsuan SIM. Penelitian ini juga akan berfokus pada aspek-aspek yang mendukung pembuktian kemampuan efektivitas SIM SMART dalam upaya pencegahan pemalsuan surat izin mengemudi.

Penelitian Hukum ini menggunakan metode penelitian hukum doktrinal dengan menggunakan data empiris. Penelitian Hukum ini pada pokoknya bertumpu pada hasil wawancara dari para narasumber terkait serta informasi lapangan dari sumber-sumber dengan berpedoman pada fakta dan undang-undang dan regulasi yang berlaku dalam memberikan analisa terhadap pokok permasalahan.

Penelitian Hukum ini menyimpulkan bahwa SMART SIM sebagai pengganti jenis Surat Izin Mengemudi (SIM) yang baru dapat menjadi alat untuk mencegah kegiatan pemalsuan Surat Izin Mengemudi berdasarkan dari modus operandi yang dilakukan para pelaku pemalsu serta mengandalkan aspek-aspek keamanan yang dimiliki SMART SIM, baik yang terdapat pada fisik kartu maupun yang tertanam didalam system chip dari SMART SIM.

Kata Kunci: *SMART SIM, Surat Izin Mengemudi, Smart Card, Pemalsuan Surat Izin Mengemudi.*

³ Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2017).

⁴ Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.